

**PROBLEMATIKA MEDIATOR DALAM MENANGANI MEDIASI
PERKARA PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA TANJUNG
BALAI KARIMUN**

**Oleh
Nur Hafizah
Nim.170574201008**

Abstrak

Mediator merupakan hakim ataupun pihak lain yang mempunyai sertifikat mediator selaku pihak netral yang menolong para pihak dalam proses negosiasi guna mencari bermacam kemungkinan penyelesaian sengketa tanpa memakai metode memutus ataupun memaksakan suatu penyelesaian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana problematika mediator dalam menangani mediasi perkara perceraian di Pengadilan Agama Tanjung Balai Karimun. Teori yang digunakan dalam penulisan ini ialah teori pertanggungjawaban. Metode Penelitian yang digunakan oleh penulis ialah Metode Penelitian Kualitatif dengan jenis penelitian Normatif-empiris melalui pendekatan Peraturan Perundang-undangan dan pendekatan sosiologi hukum. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa Faktor-faktor yang menyebabkan problematika mediator dalam menangani mediasi di Pengadilan Agama Tanjung Balai Karimun dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya itikad baik dari para pihak sehingga pada saat pelaksanaan mediasi tidak dapat berjalan dengan baik sehingga menyebabkan terjadinya kegagalan dalam proses mediasi, kemudian keinginan berpisah yang sangat kuat sehingga sudah tidak ada cara lagi bagi mediator untuk bisa mendamaikan para pihak.

Kata Kunci: Problematika Mediator, Mediasi Perceraian, Pengadilan Agama

**PROBLEMS OF MEDIATORS IN HANDLING MEDIATION OF DIVORCE
CASES AT TANJUNG BALAI KARIMUN RELIGIOUS COURT**

By
Nur Hafizah
Nim. 170574201008

Abstract

The mediator is a judge or other party who has a mediator certificate as a neutral party who helps the parties in the negotiation process to find various possibilities for resolving disputes without using the method of deciding or forcing a settlement. This research was conducted to find out how the problems of the mediator in handling the mediation of divorce cases at the Tanjung Balai Karimun Religious Court. The theory used in this paper is the theory of accountability. The research method used by the author is the Qualitative Research Method with the type of normative-empirical research through the Legislation and Legal Sociology approach. Based on the results of the research above, the writer can conclude that the factors that cause problems for mediators in handling mediation at the Tanjung Balai Karimun Religious Court can be caused by several factors, namely the lack of good faith from the parties so that when the mediation does not go well, it causes failure in the mediation process, then the desire to separate is so strong that there is no way for the mediator to reconcile the parties.

Keywords: Problems of Mediators, Divorce Mediaton, Religious Courts